

## ABSTRAK

**Kevin Caesar Ruswandi (30421721)**

MEMPELAJARI PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU BESI PC BAR UNTUK PEMBUATAN TIANG PANCANG SENTRIFUGAL PADA PT WIKA BETON PPB BOGOR

Penulisan Ilmiah. Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Gunadarma, 2024

**Kata Kunci :** Proses Produksi, Pengendalian Persediaan Bahan Baku, PT WIKA Beton PPB Bogor

**(xii + 40 + Lampiran)**

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKABETON) didirikan sebagai salah satu anak perusahaan BUMN PT Wijaya Karya (Persero) Tbk pada tahun 1997. PT WIKABETON sendiri memiliki pabrik di beberapa daerah salah satunya yaitu di Kabupaten Bogor. Produk yang dihasilkan oleh PT WIKABETON PPB Bogor memiliki berbagai macam diantaranya lain PC *spun piles*, PC *spun poles*, PC *girder*, PC *sleepers*, PC *sheet piles*, dan lain sebagainya. Penulisan ini memiliki dua tujuan yaitu mempelajari proses produksi produk tiang pancang sentrifugal dan mempelajari pengendalian persediaan bahan baku besi PC Bar pada PT WIKABETON PPB Bogor. Tahapan pada proses produksi tiang pancang sentrifugal yaitu dimulai dari pembersihan pada cetakan hingga tahapan *finishing* yaitu memindahkan produk jadi ke tempat penyimpanan *stockyard*. Tahapan pengendalian persediaan bahan baku besi PC Bar yaitu dapat dilihat dimulai dari Peninjauan Kontrak (PK) hingga ke tahapan Administrasi Persediaan Gudang (APG). Metode dalam pengadaan bahan baku ini berdasarkan data rincian Administrasi Persediaan Gudang (APG) di PT WIKABETON PPB Bogor. Hasil dan pembahasan dalam penulisan ilmiah ini adalah mengetahui proses produksi produk tiang pancang sentrifugal, pengendalian persediaan bahan baku besi PC Bar, dan batas maksimum dan minimum dari besi PC Bar. Dengan demikian, pengaplikasian pengendalian persediaan bahan baku pada PT WIKABETON PPB Bogor berguna untuk mengetahui persediaan dan penggunaan bahan baku besi PC Bar tersebut dengan harapan PT WIKABETON PPB Bogor perusahaan lebih memperhatikan lagi dalam penyediaan bahan baku material, agar stok terakhir sebelum pemesanan barang tidak berjumlah kurang dari batas minimum persediaan bahan baku.

**Daftar Pustaka (2014 – 2022)**